

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk yang besar dan beragam, dengan sistem pendidikan yang memiliki tantangan tersendiri. Pendidikan di Indonesia diatur oleh berbagai kebijakan dan kurikulum yang telah mengalami perkembangan dan perubahan seiring waktu. Pendidikan di Indonesia dianggap sebagai salah satu aspek kunci dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan nasional.

Sistem pendidikan Indonesia melibatkan berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Setiap tingkatan pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk masa depan mereka. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksanaan kurikulum disetiap tingkat pendidikan memiliki dampak yang signifikan pada pembentukan karakter dan kemampuan siswa.

Peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas bagi pemerintah Indonesia. Salah satu elemen yang krusial dalam sistem pendidikan adalah kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penting untuk memahami pembelajaran dalam pengembangan kompetensi siswa. Selain itu, tantangan dalam memotivasi siswa untuk belajar, khususnya dalam pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka, merupakan permasalahan yang perlu dipahami dan diatasi untuk mencapai pendidikan berkualitas (Mardiyah, 2023:44).

Kurikulum pendidikan memiliki peran utama dalam mengatur pengajaran dan pembelajaran disetiap jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Dasar (SD). Kurikulum mengatur materi, metode pengajaran, dan penilaian untuk mata pelajaran. Kurikulum yang baik harus mencakup aspek-aspek yang relevan dan

sesuai dengan perkembangan siswa, serta memfasilitasi pemahaman dan pengembangan kompetensi siswa (Oktaviani, 2023:5).

Indonesia telah mengalami perubahan signifikan dalam kurikulum pendidikan dengan pengenalan Kurikulum Merdeka sebagai upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran siswa (Sari *et al.*, 2022:11).

Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dalam merancang pembelajaran sesuai konteks lokal, sementara K-13 (Kurikulum 2013) lebih menekankan pada pembelajaran kontekstual dan pengembangan karakter. Keduanya berfokus pada pendekatan saintifik dan pengembangan keterampilan abad ke-21.

Kurikulum Merdeka adalah sebuah program pengembangan kurikulum pendidikan yang dirancang dan diimplementasikan di Indonesia. Program ini diluncurkan pada tahun 2021 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia melalui pendekatan yang lebih kontekstual, inklusif, dan berpusat pada siswa, sedangkan Kurikulum K-13 merupakan kurikulum yang digunakan dan masih berlaku di sekolah saat ini merupakan kurikulum yang dirancang untuk meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan yang fokus pada pengembangan karakter, keterampilan dan pemahaman konsep pembelajaran

Kurikulum Merdeka menawarkan pendekatan baru dalam pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia, yang sebelumnya terkesan terlalu kaku dan kurang fleksibel. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka mempengaruhi motivasi mengajar guru. Motivasi mengajar guru Indonesia memiliki peran sentral dalam kurikulum pendidikan, pengalaman belajar siswa dapat bervariasi. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah rendahnya motivasi mengajar guru, yang dapat berdampak negatif pada pemahaman dan penguasaan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Motivasi mengajar guru merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan siswa. Ketika siswa merasa nyaman saat pembelajaran berlangsung, mereka lebih cenderung aktif dalam proses pembelajaran, berpartisipasi lebih aktif, dan memiliki kemauan untuk mengatasi kesulitan dalam memahami

pembelajaran. Namun,ada beberapa faktor yang dapat menghambat motivasi mengajar guru, seperti metode pengajaran yang kurang menarik, kurangnya relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, dan faktor-faktor *eksternal* seperti tekanan sosial dan masalah pribadi (Nurhidayat, 2023).

Permasalahan motivasi mengajar guru dalam proses pembelajaran menjadi sorotan penting dalam penelitian ini, karena dapat berdampak langsung pada pencapaian kompetensi siswa. Penelitian ini akan membahas apakah penerapan Kurikulum Merdeka memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap motivasi mengajar guru SDS Abdi Sukma pada tahun pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini dilakukan pada Guru di SD Swasta Abdi Sukma pada tahun pelajaran 2023/2024. SD Swasta Abdi Sukma dipilih sebagai lokasi penelitian karena mewakili salah satu sekolah dasar di Indonesia yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Dalam konteks ini, peran SD Swasta Abdi Sukma sebagai contoh konkret dari penerapan Kurikulum Merdeka dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana kurikulum ini memengaruhi motivasi mengajar guru. Tahun pelajaran 2023/2024 dipilih karena pada periode ini, penerapan Kurikulum Merdeka diharapkan telah berjalan dengan cukup lama untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang dampaknya pada motivasi mengajar guru. Pemahaman tentang bagaimana kurikulum ini berinteraksi dengan motivasi mengajar guru dalam proses pembelajaran, akan memberikan informasi yang berharga dalam mendukung perkembangan sistem pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru di SD Swasta Abdi Sukma Medan adanya perubahan kurikulum merdeka belajar memberi perubahan pada proses pembelajaran,sehingga sekolah ini menggunakan dua jenis kurikulum yaitu kurikulum K-13 dan kurikulum merdeka sebagai kurikulum pembelajaran yang berlaku disekolah tersebut. Adapun penerapan Kurikulum yaitu kurikulum K-13 diterapkan pada kelas II,III,V dan VI sedangkan untuk kurikulum merdeka diterapkan pada kelas I dan IV SD Swasta Abdi Sukma Medan.

Adanya perubahan kurikulum berpengaruh terhadap motivasi mengajar guru dimana guru yang baru memahami dan menggunakan kurikulum K-13 harus kembali memahami dan menggunakan kurikulum merdeka sebagai kurikulum

yang berlaku di sekolah ini. Penelitian ini akan fokus pada motivasi guru sebagai indikator utama dalam proses pembelajaran dan akan membantu mengungkapkan bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka dapat memengaruhi motivasi mengajar guru dalam menguasai pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi mengajar guru SD Swasta Abdi Sukma Tahun Pelajaran 2023/2024. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap motivasi mengajar guru SD Swasta Abdi Sukma pada tahun pelajaran 2023/2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah diidentifikasi pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Adanya perubahan kurikulum pendidikan.
- b. Adanya pengaruh perubahan kurikulum pendidikan terhadap motivasi mengajar guru yang sebelumnya menggunakan kurikulum K-13 sebagai kurikulum pembelajaran.
- c. Adanya perubahan membuat guru harus belajar tentang kurikulum merdeka.

1.3 Batasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam, maka diperlukan adanya batasan masalah. Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu penulis, maka batasan masalah yang diteliti dibatasi pada : (1) penerapan kurikulum merdeka untuk melihat pengaruh pembelajaran pada motivasi mengajar guru, (2) melihat motivasi mengajar guru SD Swasta Abdi Sukma Medan terhadap kurikulum merdeka.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana motivasi mengajar guru dengan menggunakan kurikulum K-13 di SD Swasta Abdi Sukma pada tahun pelajaran 2023/2024?
- b. Bagaimana motivasi mengajar guru dengan menggunakan kurikulum merdeka di SD Swasta Abdi Sukma Medan pada tahun pembelajaran 2023/2024
- c. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi mengajar guru di SD Swasta Abdi Sukma Medan pada tahun pembelajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui motivasi mengajar guru dengan menggunakan kurikulum K-13 di SD Swasta Abdi Sukma pada tahun pelajaran 2023/2024.
- b. Mengetahui motivasi mengajar guru dengan menggunakan kurikulum merdeka di SD Swasta Abdi Sukma pada tahun pelajaran 2023/2024.
- c. Mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi mengajar guru di SD Swasta Abdi Sukma Medan pada tahun pembelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat memberi manfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat penelitian dijelaskan sebagai berikut :

(1) Manfaat Teoretis

- a Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan peningkatan kualitas pembelajaran.
- b Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan motivasi mengajar guru.

- c Sebagai informasi pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

(2) Manfaat Praktis

a Bagi Guru

Dari penelitian ini Guru memperoleh informasi tentang penggunaan kurikulum merdeka terhadap motivasi mengajar guru.

b Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti tentang kurikulum merdeka

